

**KODE ETIK BPK DAN TANTANGAN PELAKSANAANNYA:
PERSPEKTIF AUDITOR DAN AKUNTABILITAS PUBLIK**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA: DESAK MADE SANDYA ANGGRASWARI

NIM: 126232194

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

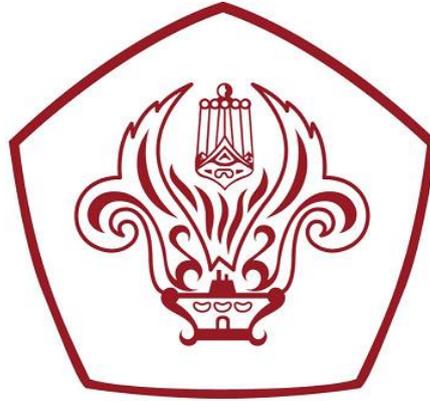
UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2024

LAPORAN TUGAS AKHIR

**KODE ETIK BPK DAN TANTANGAN PELAKSANAANNYA:
PERSPEKTIF AUDITOR DAN AKUNTABILITAS PUBLIK**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA: DESAK MADE SANDYA ANGGRASWARI

NIM: 126232194

UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT

UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN

PROFESI AKUNTAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2024

**KODE ETIK BPK DAN TANTANGAN PELAKSANAANNYA:
PERSPEKTIF AUDITOR DAN AKUNTABILITAS PUBLIK**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:



Desak Made Sandya Anggraswari

126232194

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Tarkosunaryo, S.E., MBA.

ABSTRAK

Audit merupakan bagian integral dalam pengelolaan keuangan negara, yang bertujuan untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas penggunaan dana publik. Penelitian ini membahas pentingnya penerapan kode etik oleh auditor di Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), serta tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Kode etik BPK dirancang untuk menjaga independensi, integritas, dan objektivitas auditor, yang sangat krusial dalam menghasilkan laporan audit yang dapat dipercaya oleh publik. Namun, penerapan kode etik ini sering menghadapi hambatan dan tantangan yang berpengaruh pada hasil audit yang dilaporkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan data sekunder yang dikumpulkan dari artikel ilmiah, laporan, dan dokumen yang relevan untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana kode etik berfungsi dalam meningkatkan kualitas audit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun kode etik BPK sudah diatur dengan jelas, pelaksanaannya masih menghadapi berbagai tantangan yang mempengaruhi kualitas audit. Oleh karena itu, penguatan implementasi kode etik melalui pelatihan berkelanjutan dan pengawasan yang ketat sangat penting untuk memastikan akuntabilitas publik yang lebih baik guna meningkatkan transparansi dan kualitas pengelolaan keuangan negara yang lebih efisien dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kata Kunci: Kode Etik; Auditor; Badan Pemeriksa Keuangan (BPK); Transparansi; Akuntabilitas Publik

ABSTRACT

Audit is an integral part of the management of state finances, aimed at ensuring transparency and accountability in the use of public funds. This study discusses the importance of implementing a code of ethics by auditors at the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK), as well as the challenges faced in its implementation. The BPK code of ethics is designed to maintain the independence, integrity, and objectivity of auditors, which are crucial in producing audit reports that can be trusted by the public. However, the implementation of this code of ethics often faces obstacles and challenges that affect the reported audit results. This research uses a qualitative approach with secondary data collected from scientific articles, reports, and relevant documents to delve deeper into how the code of ethics functions to improve audit quality. The findings show that, although the BPK code of ethics is clearly defined, its implementation still faces various challenges that affect audit quality. Therefore, strengthening the implementation of the code of ethics through continuous training and strict supervision is crucial to ensure better public accountability and improve the transparency and quality of state financial management that is more efficient and accountable.

Keywords: Code of Ethics; Auditor; Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK); Transparency; Public Accountability

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini, sebagai salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Selama proses penulisan tugas akhir ini, penulis telah menerima banyak bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
2. Prof. Dr. Ahmad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M. selaku Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
5. Tarkosunaryo, S.E., MBA. selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Teman-teman dan sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Besar harapan penulis agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja.

Jakarta, 06 Januari 2025

Desak Made Sandya Anggraswari

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II LANDASAN TEORI	3
2.1. Perbandingan antara Kode Etik BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) dan Kode Etik Profesi Akuntan Publik (KEPAP)	6
2.2. Akuntabilitas dan Etika Publik.....	7
BAB III METODE PENELITIAN.....	10
BAB IV HASIL DAN BAHASAN	11
4.1. Nilai dasar BPK dalam Kode Etik BPK.....	11
4.2. Tantangan yang Dihadapi Auditor dalam Menjaga Objektivitas Selama Audit yang Sensitif.....	13
4.3. Tantangan dalam Menerapkan Kode Etik BPK	15
4.4. Dampak terhadap Akuntabilitas Publik.....	19
4.5. Studi Kasus Audit yang Etiknya Ditegakkan atau Tidak	20
4.6. Persepsi Publik terhadap Etika Auditor.....	21
4.7. Pengaruh Penyimpangan dalam Perilaku Etika terhadap Akuntabilitas dan Tata Kelola Publik.....	22
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	24
REFERENSI	27

BAB I PENDAHULUAN

Akuntan merupakan profesi yang memegang peranan penting dalam dunia bisnis, pemerintahan, dan sektor publik, karena fungsinya dalam memberikan informasi yang transparan dan akurat terkait dengan pengelolaan keuangan. Salah satu bentuk profesi akuntan yang paling terkemuka adalah akuntan publik, yang bertanggung jawab untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan entitas baik di sektor privat maupun publik. Akuntan publik memegang peran strategis dalam memastikan bahwa laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan atau lembaga publik mencerminkan kebenaran yang objektif dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Untuk menjalankan peran ini, kode etik akuntan publik menjadi pedoman penting dalam menjaga integritas, independensi, dan profesionalisme auditor dalam menjalankan tugasnya.

Seiring dengan berkembangnya tuntutan akan transparansi dan akuntabilitas di sektor publik, lembaga seperti Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI memiliki kewajiban yang serupa dalam melakukan audit pengelolaan keuangan negara. Auditor BPK RI, seperti halnya akuntan publik, harus mematuhi kode etik yang memastikan bahwa mereka menjalankan tugas dengan objektivitas, independensi, dan transparansi yang tinggi. Kode etik yang diterapkan oleh BPK RI berfungsi untuk memandu auditor dalam menghadapi tantangan yang berkaitan dengan pengawasan penggunaan dana publik yang sangat vital bagi negara dan masyarakat.

Kode etik tidak hanya bertujuan untuk melindungi profesionalitas individu yang terlibat, tetapi juga untuk melindungi kepentingan publik dengan memastikan bahwa proses audit yang dilakukan bebas dari konflik kepentingan, manipulasi, atau pengaruh yang dapat merusak kualitas dan keakuratan laporan keuangan. Dalam konteks ini, etika dalam audit bukan hanya mencakup pertanggungjawaban pribadi auditor, tetapi juga terkait dengan akuntabilitas publik yang lebih luas.

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sebagai lembaga negara yang memiliki kewenangan untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara memegang peran penting dalam menjaga akuntabilitas publik. Dalam menjalankan fungsinya, BPK diharapkan untuk beroperasi dengan tingkat independensi, integritas, dan profesionalisme yang tinggi, sebagaimana diatur dalam Kode Etik BPK. Kode etik ini berfungsi sebagai pedoman moral dan profesional bagi auditor BPK untuk

memastikan bahwa setiap pemeriksaan yang dilakukan adalah objektif, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Akuntabilitas publik, yang melibatkan pertanggungjawaban atas pengelolaan sumber daya publik, sangat bergantung pada kualitas dan kredibilitas hasil audit yang dilakukan oleh BPK. Dalam konteks ini, kode etik yang diterapkan di BPK memiliki peran yang sangat vital dalam menjamin bahwa hasil pemeriksaan mencerminkan prinsip-prinsip integritas dan objektivitas, serta bebas dari tekanan atau konflik kepentingan. Namun, meskipun kode etik telah diatur secara rinci, pelaksanaannya dalam praktik sering kali menemui tantangan yang dapat mempengaruhi hasil audit dan, pada akhirnya, mempengaruhi tingkat akuntabilitas publik.

Tantangan-tantangan yang dihadapi oleh auditor BPK dalam menerapkan kode etik mencakup berbagai aspek, mulai dari pemahaman dan implementasi prinsip-prinsip kode etik, hingga faktor eksternal seperti tekanan politik dan konflik kepentingan. Dalam beberapa kasus, keterbatasan sumber daya dan ketidakmampuan untuk menjaga independensi juga dapat menjadi hambatan bagi auditor dalam menjalankan tugas mereka dengan maksimal. Oleh karena itu, penting untuk menggali lebih dalam mengenai berbagai tantangan yang dihadapi auditor BPK, serta bagaimana kode etik berperan dalam menjaga dan memperkuat akuntabilitas publik melalui pelaksanaan tugas yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Melalui karya tulis ini, penulis bertujuan untuk membahas tantangan pelaksanaan kode etik BPK dari perspektif auditor dan relevansinya terhadap akuntabilitas publik. Penelitian ini juga akan menelaah sejauh mana kode etik dapat menjadi instrumen yang efektif dalam meningkatkan kualitas pemeriksaan dan memastikan bahwa lembaga negara tetap dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Dengan memahami tantangan yang ada, diharapkan dapat ditemukan solusi untuk memperkuat implementasi kode etik BPK, yang pada gilirannya akan berkontribusi terhadap tercapainya tata kelola keuangan negara yang lebih baik dan lebih transparan.

REFERENSI

- Bima, M., Ridwan, M., Amelina, R., Ceviya, E., Fasya, M. Z. A., & Zuhdi, R. (2024). Pemetaan Bibliometrik Terhadap Etika Auditor: Analisis Kualitas Audit dan Persepsi Profesi Auditor. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 8(3), 305-324
- BPK RI. 2018. Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 Tentang Kode Etik Badan Pemeriksa Keuangan. Jakarta.
- Bryman, A. (2016). *Social Research Methods* (5th ed.). Oxford University Press.
- Flick, U. (2018). *An Introduction to Qualitative Research* (6th ed.). Sage Publications.
- Grix, J. (2018). *The Foundations of Research* (2nd ed.). Palgrave Macmillan.
- Habsy, M. (2017). *Ethics and audit quality: Exploring the impact of professional ethics in financial auditing*. *Journal of Public Sector Finance*, 12(3), 150-163.
- Jones, M., & Patel, S. (2020). "Audit independence and public trust: The role of ethical codes in government audits". *Public Sector Accounting Review*, 28(4), 224-237.
- Merriam, S. B. (2015). *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation* (4th ed.). Jossey-Bass.
- Rahmat, M. A. A., Prihatni, R., Khairunnisa, H., (2022). Pengaruh Etika Profesi, Profesionalisme, dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Auditor Internal Pemerintah. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan, dan Auditing*, Vol. 3, No. 2, hal 265-288
- Shahrir, NA., Dwinanda, FH (2024) Literature Review: Pengaruh Kode Etik Akuntan dan Profesionalisme auditor terhadap Kualitas Audit
- Smith, J., Brown, A., & Thomas, L. (2019). "The role of professional ethics in financial auditing: A case study on public accountants". *Journal of Accounting Ethics*, 15(2), 112-130.
- Wardani and Sudaryati (2021) Penegakkan Etika Profesional Pemeriksa BPK Untuk Peningkatan Kualitas Pengelolaan Keuangan Negara
- Pentingnya Kode Etik dan Standar Audit dalam Profesi Auditor Intern Pemerintah (2023). Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. <https://itjen.kemdikbud.go.id/web/pentingnya-kode-etik-dan-standar-audit-dalam-profesi-auditor-intern-pemerintah/>. Diakses 08 Desember 2024
- Pentingnya Audit dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan (2023). Biro Perencanaan Mutu Pendidikan dan Pembelajaran Universitas Medan

Arena. <https://bpmpp.uma.ac.id/2023/09/11/pentingnya-audit-dalam-meningkatkan-transparansi-dan-akuntabilitas-keuangan/>. Diakses 12 Desember 2024